

BAB 5

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pariwisata khususnya kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia dilihat melalui sisi permintaan seperti GDP *per capita*, nilai tukar dengan metode pengukuran *purchasing power parity* dan jarak. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- GDP *per capita* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kedatangan wisatawan mancanegara. GDP *per capita* merepresentasikan pendapatan yang dimiliki wisatawan. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki semakin besar daya beli. Hal ini merupakan pendorong bagi wisatawan mancanegara untuk berpariwisata.
- Nilai tukar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kedatangan wisatawan mancanegara. Konsep nilai tukar proxy *purchasing power parity* merepresentasikan seberapa banyak sebuah mata uang dapat membeli barang dan jasa dalam pengukuran internasional, karena barang dan jasa memiliki harga berbeda di setiap negara. Semakin besar nilai mata uang negara tersebut dengan negara lain maka *benefit* yang akan diperoleh akan lebih banyak. *Benefit* wisatawan mancanegara adalah dapat membeli barang dan jasa dengan kuantitas yang banyak dan kualitas yang baik. Selain itu wisatawan mancanegara bisa berwisata atau tinggal lebih lama sehingga bisa mengunjungi berbagai macam penawaran pariwisata seperti wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan manusia.
- *Jarak* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kedatangan wisatawan mancanegara. Variabel ini merepresentasikan ruang sela antar dua tempat atau dua negara. Semakin jauh jarak yang akan ditempuh oleh wisatawan mancanegara maka semakin sedikit kemungkinan wisatawan berkunjung ke negara tersebut karena ada biaya yang lebih banyak yang dibelanjakan wisatawan mancanegara.

Dalam upaya meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara, pemerintah Indonesia khususnya kementerian pariwisata melakukan kebijakan dan strategi pengembangan destinasi dan industri pariwisata 2016-2019. Pemerintah menentukan target pada tahun 2019 yaitu 20 juta kedatangan

wisatawan mancanegara, salah satu upayanya melalui pengembangan sepuluh destinasi pariwisata prioritas. Pengembangan destinasi pariwisata dilakukan melalui strategi: (1) pengembangan infrastruktur dan ekosistem pariwisata, (2) peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi wisata budaya, alam, dan buatan, (3) tata kelola destinasi pariwisata di kawasan strategis pariwisata nasional, (4) pemberdayaan masyarakat, (5) profil dan promosi investasi pariwisata, (6) dukungan lintas sektor.

Penargetan 20 juta kedatangan wisatawan mancanegara yang dilakukan pemerintah akan berdampak pada peningkatan permintaan pariwisata dan akan berpengaruh terhadap bertambahnya penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto. (2005). *Ekonomi Pariwisata*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslan, A., Kaplan, M., & Kula, F. (2008). International tourism demand for turkey: a dynamic panel data approach. *Munich Personal RePEc Archive*, 10601.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Jumlah kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia menurut negara tempat tinggal 2002-2014*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Produk domestik bruto atas harga konstan 2000 menurut lapangan usaha*. Jakarta: BPS.
- Eitman, D. K., Stonehill, A. I., Moffet, M. H. (2010). *Manajemen keuangan multinasional*. Jakarta: Erlangga.
- Garin-Munoz, T., & Amaral, T.P. (2000). An econometric model for international tourism flows to spain. *Applied Economics Letters* 7(8), 525-529.
- Hanafiah, M.H.M., & Harun, M.F.M. (2010). Tourism Demand in Malaysia: A cross-sectional pool time-series analysis. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 1(2), 200-203.
- Ibrahim, M (2011). The Determinants of International Tourism Demand for Egypt: Panel Data Evidence. *SSRN Electronic Journal*, 30, 1450-2275.
- Karagöz, Kadir. (2008). Tourism Potential of Turkey: Gravity Model Approach. *Anatolia: Turizm Araştırmaları Dergisi*, 19 (2), 1-8.
- Kementrian Pariwisata. (2016). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementrian Pariwisata 2015*. Jakarta: Kementrian Pariwisata.
- Mankiw, N. Gregory. (2007). *Makroekonomi, edisi keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Neraca Satelit Pariwisata Nasional. (2014). *Tenaga Kerja*. Diunduh dari: [www.kemenpar.go.id/userfiles/NESPARNAS%202014%20\(Buku%201\).pdf](http://www.kemenpar.go.id/userfiles/NESPARNAS%202014%20(Buku%201).pdf)
- Nicholson, W. (2005). *Microeconomics theory basic principles and extensions*. Singapore: McGraw Hill.
- Pendit. 194. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.

- Pitana, I Gde. (2005). *Sosiologi Pariwisata, Kajian Sosiologis Terhadap Struktur, Sistem, Dan Dampak-Dampak Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Saray, M., & Karagöz, K. (2010). Determinants of Tourist Inflows in Turkey: Evidence From Panel Gravity Model. *Uluslararası Yönetim İktisat ve İşletme Dergisi*, 6(11), 33-46.
- Spillane, J. J. (1982). *Ekonomi Pariwisata, Sejarah, dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius
- Tribe, J. (2011). *The Economics of Rereation, Leisure and Tourism* (4th ed.). Oxford : Elsevier.
- UNWTO. (2014). *Tourism Highlights – 2014 Edition*. Madrid: UNWTO.
- World Economic Forum. (2015). *The Travel and Tourism Competitiveness*. Geneva: SRO-Kundig.
- World Bank. (2016). *GDP per capita*. Diunduh dari : <http://databank.worldbank.org/data/reports.aspx?source=2&series=NY.GDP.PCAP.CD&country=>
- World Bank. (2016). *Purchasing Power Parity*. Diunduh dari : <http://databank.worldbank.org/data/reports.aspx?source=2&series=PA.NUS.PPPC.RF&country>